

## ABSTRAK

### **Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Penilaian Autentik pada Materi Getaran, Gelombang, Bunyi, dan Cahaya terhadap Kompetensi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Kubung**

Oleh:

**Annisa Rahma Jelita: 1106297, Pend. Fisika**

Pencapaian kompetensi peserta didik pada mata pelajaran IPA belum menunjukkan hasil yang optimal karena peserta didik belum terbiasa untuk menemukan, mencari, dan memecahkan sendiri konsep-konsep yang dipelajari melainkan hanya mendengarkan dan menuliskan apa yang disampaikan oleh guru. Guru lebih sering menyampaikan materi pembelajaran dengan metoda ceramah dibandingkan melakukan kegiatan praktikum di laboratorium. Selain itu, peserta didik masih bergantung pada apa yang disampaikan oleh guru dan rendahnya minat atau kemauan dari peserta didik untuk membaca juga dapat menyebabkan rendahnya kompetensi peserta didik. Kegiatan penilaian yang masih menitikberatkan pada penilaian akhir saja harus diubah menjadi penilaian autentik, dimana penilaian autentik menilai mulai dari persiapan, proses, dan hasil akhir dari kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti memilih menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan penilaian autentik untuk dapat meningkatkan kompetensi peserta didik. Penelitian ini dibatasi pada materi getaran, gelombang, bunyi, dan cahaya yang bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penerapan model PBL dengan penilaian autentik terhadap peningkatan kompetensi peserta didik kelas VIII SMPN 4 Kubung.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Quasy Eksperiment Research* dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 4 Kubung yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Random Sampling*. Data kompetensi pengetahuan diperoleh melalui tes tertulis, data kompetensi sikap diperoleh melalui penilaian diri, dan data kompetensi keterampilan diperoleh melalui tes unjuk kerja. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata.

Hasil penelitian diperoleh bahwa data kompetensi pengetahuan, rata-rata kelas eksperimen 80,42 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 73,2. Data tersebut terdistribusi normal dan variansnya homogen maka dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan uji-t, diperoleh  $t_{hitung}=2,6917$  dan  $t_{tabel}=2,018$ . Pencapaian kompetensi sikap, rata-rata kelas eksperimen 84,29 lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol 79,89 dan  $t_{hitung}=2,853$  dan  $t_{tabel}=2,018$ . Dan kompetensi keterampilan, rata-rata kelas eksperimen 91,96 lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol 81,06 dan  $t_{hitung}=9,1107$  dan  $t_{tabel}=2,018$ . Dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL dengan penilaian autentik memberikan pengaruh terhadap peningkatan pencapaian kompetensi IPA peserta didik kelas VIII SMPN 4 Kubung pada ketiga kompetensi.